

KURIKULUM 2013 DALAM BAHASA INDONESIA SD/MI

Uyu Mu'awwanah

Dosen PGMI IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Surel : uyumuawwanah@yahoo.co.id

Abstract: Curriculum 2013 in Indonesian Lesson of SD / MI. Law Number 20 Year 2003 on National Education System states that the curriculum is a set of plans and arrangements regarding the objectives, content, and materials pelajaran serta means used as a guideline penyelenggaraan learning activities to achieve educational goals tertentu. Kurikulum 2013 was developed based on several factors, namely the challenge eksternal. Tantangan internal and internally with regard to the achievement of educational standards refer to eight (8) National Education standards, in addition to how to strive for human resources who have the competence and skills through education so as not to be a burden. External challenges, among others, relating to globalization and other issues related to environmental issues, technological advances and information, resurrection industri kreatif dan cultural and educational development at the international level.

Keywords: Curriculum, 2013, Lessons Indonesian SD

Abstrak : Kurikulum 2013 Dalam Bahasa Indonesia SD/MI. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan beberapa faktor, yaitu tantangan internal dan eksternal. Tantangan internal berkaitan dengan pencapaian standar pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Pendidikan Nasional, selain bagaimana mengupayakan agar sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban. Tantangan eksternal antara lain berkaitan dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan ditingkat internasional.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Pelajaran Bahasa Indonesia SD

PENDAHULUAN

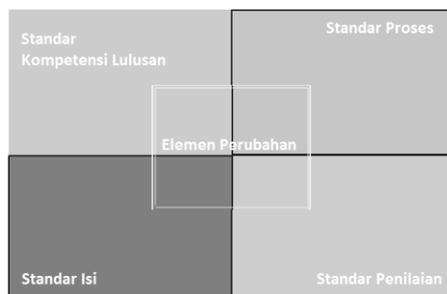
Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum ini lahir sebagai jawaban terhadap berbagai kekurangan dalam pendidikan sebelumnya secara khusus dan kekurangan dalam berbagai bidang kehidupan secara umum. Kurikulum ini berupaya untuk mencapai keunggulan masyarakat dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan diharapkan dapat membekali warga bangsa dalam memasuki persaingan era globalisasi yang penuh dengan berbagai tantangan.

Ihwal penekanan kompetensi dalam Kurikulum 2013 dikemukakan juga oleh Hidayat, hanya saja kompetensi di sini diartikulasikan secara jelas dan tegas pada tiga aspek, yakni 1) sikap; 2) pengetahuan; dan 3) keterampilan. Dalam konteks ini, orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara ketiga kompetensi tersebut. Selain itu, secara konseptual Kurikulum 2013 dicita-citakan untuk mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas komperhensif, yakni tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas secara emosi, sosial, dan

spiritual. Hal ini tampak melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran, tidak lagi menjadi suplemen seperti dalam KTSP.

Pengintegrasian dalam Kurikulum 2013 tidak hanya mencakup nilai-nilai karakter, tetapi juga berbagai aspek kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Selain itu, dalam Kurikulum 2013, pendekatan pembelajaran untuk jenjang SD beralih dari pendekatan per mata pelajaran untuk kelas tinggi dan pendekatan tematik untuk kelas awal sebagaimana dipraktikkan dalam kurikulum sebelumnya menuju ke pendekatan tematik integratif untuk semua kelas. Pendekatan pembelajaran yang demikian dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inifatif, dan afektif.

Dalam penjelasan yang lebih komperhensif, konsep Kurikulum 2013 mesti ditinjau dalam keterkaitan dengan perubahan pada empat standar pendidikan, yakni 1) standar kompetensi lulusan/SKL, 2) standar isi, 3) standar poses, dan 4) standar penilaian. Sekedar diketahui bahwa payung hukum perubahan pada keempat standar pendidikan tersebut telah ditetapkan, yakni Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jika digambarkan, elemen perubahan tersebut tampak sebagai berikut.



Berdasarkan gambar di atas, elemen perubahan terkait kurikulum 2013 dalam kaitan dengan SKL, standar isi, standar proses, dan standar penilain.

Kurikulum 2013 berkaitan dengan perubahan pada SKL, standar isi, standar proses, dan standar evaluasi. Dalam Kurikulum 2013, SKL diterjemahkan atau dioperasionalisasikan melalui Kompetensi Inti (KI). KI mencakup empat hal, yakni 1) KI yang berkaitan dengan aspek sikap spiritual/KI 1; 2) KI yang berkaitan dengan aspek sikap sosial/KI 2; 3) KI yang berkaitan dengan aspek pengetahuan/KI 3, dan 4) KI yang berkaitan dengan aspek keterampilan/KI 4. Semua KI yang merupakan penjabaran dari SKL tersebut menjadi rujukan utama bagi pembelajaran.

Selanjutnya, KI dijabarkan dalam bentuk Kompetensi Dasar (KD). KD adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. KD tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Mata pelajaran sebagai sumber dari konten untuk menguasai kompetensi bersifat terbuka dan tidak selalu diorganisasikan berdasarkan disiplin ilmu. Selaras dengan prinsip ini, di dalam proses pembelajaran digunakan pendekatan tematik integratif.

Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Selain itu, pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang

mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran yang mewujud dalam penekanan aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013, pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan KD dari berbagai mata pelajaran mencakup intradisipliner, interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner. Integrasi intradisipliner dilakukan dengan cara mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu kesatuan yang utuh pada setiap mata pelajaran. Integrasi interdisipliner dilakukan dengan menggabungkan KD beberapa mata pelajaran agar terkait satu dengan yang lainnya, sehingga dapat saling memperkuat, menghindari terjadinya tumpang tindih, dan menjaga keselarasan pembelajaran. Adapun integrasi multidisipliner dilakukan tanpa menggabungkan KD tiap mata pelajaran sehingga tiap mata pelajaran masih memiliki kompetensi dasarnya sendiri. Adapun juga integrasi transdisipliner dilakukan dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran yang ada dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya sehingga pembelajaran menjadi kontekstual.

Selaras dengan penggunaan pendekatan pembelajaran tematik, dalam penilaian digunakan pendekatan autentik. Menurut Muller (dalam Warsono dan Hariyanto), penilaian autentik merupakan bentuk penilaian yang mengharuskan para siswa untuk melaksanakan tugas-tugas dunia nyata yang menunjukkan aplikasi yang bermakna dari suatu pengetahuan atau

keterampilan esensial. Dalam penilaian autentik, para siswa tidak hanya menyelesaikan dan menunjukkan perilaku tertentu yang diinginkan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran, tetapi juga mampu mengerjakan sesuatu yang terkait dengan konteks kehidupan nyata.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok. Dalam artikel ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek dan pelaku yang diamati.

Penulis merasa bahwa metode ini cocok digunakan dalam artikel ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, mengungkapkan, dan menjelaskan tentang kurikulum 2013 dalam Bahasa Indonesia SD/MI. Penelitian ini difokuskan pada siswa Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan beberapa faktor, yaitu tantangan internal dan eksternal. Tantangan internal berkaitan dengan pencapaian standar pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Pendidikan Nasional, selain bagaimana mengupayakan agar sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban. Tantangan eksternal antara lain berkaitan dengan arus globalisasi dan

berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan ditingkat internasional.

PEMBAHASAN

Kurikulum 2013 memiliki kedudukan yang sangat strategis. Peran mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi dominan, yaitu sebagai saluran yang mengantarkan kandungan materi dari semua sumber kompetensi kepada siswa. Mata pelajaran bahasa Indonesia ditempatkan sebagai penghelai mata pelajaran lain. Dengan perkataan lain, kandungan materi mata pelajaran lain dijadikan sebagai konteks dalam penggunaan jenis teks yang sesuai dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Agar lebih jelas, hal ini dapat dicermati pada contoh rumusan KD berikut ini: *“menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya”*. Dalam rumusan KD ini, tampak jelas bahwa materi IPA dipakai dalam teks laporan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia lebih bersifat kontekstual jika dibandingkan dengan kurikulum lama. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang kontekstual, siswa dilatih untuk menyajikan bermacam kompetensi secara logis dan sistematis.

Dalam kurikulum lama, khususnya di kelas tinggi SD peran mata pelajaran bahasa Indonesia diakui memang kurang tampak. Mata pelajaran bahasa Indonesia lebih sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri dan bahkan dapat dikatakan tidak memiliki hubungan dengan mata pelajaran lain. Dalam konteks ini, pembelajaran bahasa Indonesia cenderung hanya untuk mata

pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri, tidak untuk tujuan yang lebih luas dan penting, yakni menghantarkan siswa untuk memahami mata pelajaran-mata pelajaran lain, apalagi untuk suatu tujuan yang lebih luas lagi, yakni menggunakannya untuk berbagai keperluan dalam lapangan kehidupan setiap hari. Sederhananya, siswa belajar penggunaan tanda baca, huruf kapital, kata baku, dan semacamnya dalam bahasa Indonesia hanya untuk lulus ujian bahasa Indonesia itu sendiri; namun kesadaran dan kebiasaan untuk menggunakan apa yang telah dipelajarinya itu ketika mengerjakan tugas pada mata pelajaran lain belum tampak. Adalah hal yang jamak terjadi bahwa siswa memiliki nilai bahasa Indonesia yang tinggi; namun belum terampil dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) pernah melontarkan kritikan tajam dalam kaitan dengan belum tampaknya kontribusi mata pelajaran bahasa Indonesia ketika mengomentari hasil Ujian Nasional (UN) tahun 2012 silam (BNSP dalam *Kompas*, 26 Mei 2012). BNSP menilai bahwa penyebab banyaknya siswa tidak lulus UN mata pelajaran bahasa Indonesia tahun 2012 adalah minimnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan yang ada dalam setiap butir soal UN. Ada pesan yang sangat dalam dari kritikan ini, yakni siswa gagal membaca di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang justru salah satu bidang garapan pembelajarannya adalah aspek membaca (Arifian dalam *Pos Kupang*, 26 Juli 2012). Di sini, alih-alih mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai peletak dasar keterampilan membaca malah menderitakan kemandulan di dalam tubuh sendiri. Di sini pula misi dasar pembelajaran

membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, yakni siswa belajar membaca untuk kemudian membaca untuk belajar, sebagaimana dikemukakan oleh Ahuja dan Ahuja belum menjadi fokus perhatian. Dalam konteks yang lebih luas, dapat dikatakan bahwa misi siswa belajar bahasa Indonesia untuk kemudian menggunakan bahasa Indonesia dalam belajar belum menjadi kesadaran yang meluas.

Abidin menegaskan bahwa dalam konteks persekolahan, bahasa digunakan siswa bukan hanya untuk kepentingan pembelajaran bahasa, melainkan untuk mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan yang dibelajarkan di sekolah. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa harus harmonis, bermutu, dan bermartabat. Harmonis berarti guru dan siswa bekerja secara efektif sesuai dengan peran masing-masing. Di sini guru berperan sebagai mediator, fasilitator, motivator, dan sebagainya; siswa berperan sebagai subyek aktif yang membentuk keterampilan dan pengalaman berlandaskan kinerja konstruktivis. Bermutu berarti pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan utama sambil tetap memperhatikan secara cermat dampak pengiring melalui penggunaan prinsip, pendekatan/strategi, metode, dan teknik yang memadai. Bermartabat berarti pembelajaran mencerminkan nilai-nilai sosiokultural yang melingkupi kehidupan siswa.

Dengan mendesain pembelajaran bahasa yang harmonis, bermutu, dan bermartabat seperti diuraikan di atas, sesungguhnya nilai-nilai karakter, pengetahuan, dan keterampilan telah menjadi basis yang kokoh bagi pembelajaran bahasa itu sendiri. Pembelajaran membaca

pemahaman, misalnya, jangan lagi didesain sebagai rutinitas kering dan kaku seperti selama ini, yakni siswa diajak membaca lalu setelahnya siswa diminta menjawab sejumlah pertanyaan terkait bacaan. Jika hal seperti ini yang terjadi, sesungguhnya tidak ada pembelajaran, yang ada hanyalah ujian membaca pemahaman. Lain halnya jika pembelajaran membaca pemahaman itu bertumpu pada strategi tertentu. Penggunaan strategi DRA (*Directed Reading Activity*) misalnya, maka pembelajaran akan berisi rangkaian aktivitas kreatif siswa; yakni memprediksi isi bacaan pada tahap prabaca, menemukan makna kata sulit dan menguji prediksi pada tahap membaca, dan membuat peta cerita atau menceritakan kembali pada tahap pascabaca.

Penggunaan strategi tertentu tidak hanya membuat tujuan utama pembelajaran tercapai, tetapi juga membawa dampak pengiring berupa nilai-nilai karakter yang bermanfaat bagi kehidupan siswa. Misalnya, nilai-nilai karakter dari dampak pengiring penggunaan strategi DRA di atas adalah siswa dilatih untuk bekerja secara bertahap, membangun keterkaitan, menghargai bacaan sebagai sesuatu yang mengandung pesan, dan sebagainya. Isi bacaan mungkin kemudian dilupakan oleh siswa, tetapi satu-satunya yang selalu dimilikinya adalah keterampilan dan afeksi yang dibentuk dari proses pembelajaran.

Sampai di sini, pemulihan citra pembelajaran bahasa Indonesia lewat perannya yang sentral dalam Kurikulum 2013 patut disambut positif. Sudah saat dan seharusnya mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi *leading sector* pembelajaran di sekolah, dan hal ini sangat ditonjolkan dalam kurikulum

2013. Dalam Kurikulum 2013, seperti disinggung dalam uraian sebelumnya, bahasa Indonesia dijadikan sebagai penghela mata pelajaran lain. Inovasi ini diperkuat oleh penggunaan pembelajaran tematik-integratif.

Pembelajaran tematik dan/atau tematik integratif merupakan pembelajaran terpadu. Sementara itu, pembelajaran terpadu memiliki banyak jenis. Fogarty (1991: xi-xii) memperkenalkan 10 model pembelajaran terpadu. Kesepuluh model itu dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok (Poerwati dan Amri, 2013: 15), yakni sebagai berikut. Pertama, model pembelajaran yang terintegrasi dalam satu disiplin ilmu. Model ini mencakup model *fragmented*, *connected*, dan *nested*. Kedua, model pembelajaran yang terintegrasi dalam beberapa disiplin ilmu. Model ini mencakup model *sequenced*, *shared*, *webbed*, *threaded*, dan *integrated*. Ketiga, model pembelajaran yang terintegrasi dari dalam diri siswa. Model ini terdiri atas model *immersed* dan *network*.

Berdasarkan jenis-jenis pembelajaran terpadu tersebut, desain pembelajaran terpadu yang ditekankan dalam Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dapat memiliki dua bentuk. Bentuk pertama mengintegrasikan atau memadukan berbagai aspek pembelajaran bahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Bentuk ini merupakan perpaduan intramata pelajaran bahasa Indonesia. Bentuk kedua memadukan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan mata pelajaran lain. Bentuk ini merupakan perpaduan intermata pelajaran.

KI ibarat anak tangga yang harus dilalui siswa untuk sampai pada

SKL (Mulyasa, 2013: 173). Sebagai anak tangga menuju SKL, KI bersifat multidimensi. KI tidak untuk diajarkan, tetapi untuk dibentuk melalui berbagai tahapan proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang relevan. KI juga merupakan pengikat kompetensi-kompetensi yang harus dihasilkan melalui pembelajaran dalam setiap mata pelajaran baik pada kelas yang sama maupun pada kelas yang berbeda sehingga berperan sebagai integrator horizontal dan vertikal. KI bebas dari mata pelajaran tertentu yang merupakan kebutuhan kompetensi siswa, sedangkan mata pelajaran adalah pemasok KD yang harus dipahami dan dimiliki siswa melalui proses pembelajaran yang sesuai menjadi KI.

Pada bagian berikut ini ditampilkan KI mapel Bindo SD. KI mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditampilkan di sini hanya untuk kelas I dan IV SD.

Tabel KI Mapel Bindo Kelas I SD
(Sumber: Mulyasa 2013: 177)

KI Mapel Bindo Kelas I SD	
Aspek KI	Rumusan KI
Aspek Sikap Spiritual	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
Aspek Sikap Sosial	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
Aspek Pengetahuan	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan

	Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
Aspek Keterampilan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

	... sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel KI Mapel Bindo Kelas IV SD (Sumber: Mulyasa 2013: 177)

KI Mapel Bindo Kelas I SD	
Aspek KI	Rumusan KI
Aspek Sikap Spiritual	1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
Aspek Sikap Sosial	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
Aspek Pengetahuan	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
Aspek Keterampilan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa

3. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD dalam Kurikulum 2013

Kompetensi Dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Mata pelajaran sebagai sumber dari konten untuk menguasai kompetensi bersifat terbuka dan tidak selalu diorganisasikan berdasarkan disiplin ilmu yang sangat berorientasi hanya pada filosofi esensialisme dan perenialisme. Mata pelajaran dapat dijadikan organisasi konten yang dikembangkan dari berbagai disiplin ilmu atau nondisiplin ilmu yang diperbolehkan menurut filosofi rekonstruksi sosial, progresif atau pun humanisme. Karena filosofi yang dianut dalam kurikulum adalah eklektik maka nama mata pelajaran dan isi mata pelajaran untuk kurikulum yang akan dikembangkan tidak perlu terikat pada kaedah filosofi esensialisme dan perenialisme.

ditampilkan KD mata pelajaran bahasa Indonesia SD. KD yang ditampilkan di sini hanya untuk kelas I dan IV SD.

**Tabel KD Mapel Bindo Kls I SD
(Sumber: Permendikbud No. 67
Tahun 2013)**

KD Mapel Bindo Kelas I SD	
KI	KD
KI 1	<p>1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah</p> <p>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar</p>
KI 2	<p>a. Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah</p> <p>b. Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah</p> <p>c. Memiliki perilaku santun dan sikap kasih sayang melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah</p> <p>d. Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab merawat tubuh agar sehat dan bugar melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah</p> <p>e. Memiliki perilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain di lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah</p>

3	<p>3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman</p> <p>3.2 Menegenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman</p> <p>3.3 Mengenal teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman</p> <p>3.4 Mengenal teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman</p> <p>3.5 Mengenal teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman</p>
KI 4	<p>4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p> <p>4.2 Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang</p>

	<p>merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p> <p>4.3 Menyampaikan teks terima kasih mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p> <p>4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p> <p>4.5 Membuat teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan tabel di atas dapat diidentifikasi gambaran umum materi pokok pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 SD sebagai berikut:

KD 1

1. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.
2. Bahasa Indonesia sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa.

KD 2

1. Kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui penggunaan bahasa Indonesia
2. Rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui penggunaan bahasa Indonesia.
3. Santun dan sikap kasih sayang melalui penggunaan bahasa Indonesia.

4. Disiplin dan tanggung jawab merawat tubuh agar sehat dan bugar melalui penggunaan Indonesia.
5. Perilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain di lingkungan melalui penggunaan bahasa Indonesia

KD 3

1. Pengenalan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia.
2. Pengenalan teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.
3. Pengenalan teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.
4. Pengenalan teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.
5. Pengenalan teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.

KD 4

1. Pengamatan dan peniruan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.
2. Peraktik teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.
3. Penyampaian teks terima kasih

- mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.
4. penyampaian teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.
 5. Pembuatan teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.

**Tabel KD Mapel Bindo Kls IV SD
(Sumber: Permendikbud No. 67 Thn
2013)**

KD Mapel Bindo Kelas IV SD	
KI	KD
KI 1	1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan social
KI 2	2.1 Memiliki kepedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.3 Memiliki perilaku santun dan

	jujur tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.5 Memiliki perilaku jujur dan santun terhadap nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
KI 3	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

	3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
KI 4	<p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan</p>

	memilah kosakata baku
--	-----------------------

Berdasarkan tabel di atas dapat diidentifikasi gambaran umum materi pokok pembelajaran bahasa Indonesia kelas 4 SD sebagai berikut.

KD 1

1. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.
2. Bahasa Indonesia merupakan anugrah Tuhan Yang Maha Esa.

KD 2

1. Kepedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui bahasa Indonesia.
2. Disiplin dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui bahasa Indonesia.
3. Perilaku santun dan jujur tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi melalui bahasa Indonesia.
4. Peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui bahasa Indonesia.
5. Jujur dan santun terhadap nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia melalui bahasa Indonesia.

KD 3

1. Penggalian informasi dari teks laporan hasil pengamatan dalam bahasa Indonesia.
2. Penguraian teks instruksi dengan bahasa Indonesia.
3. Penggalian informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan melalui bahasa Indonesia lisan.
4. Penggalian informasi dari teks cerita petualangan tentang

lingkungan dan sumber daya alam dengan melalui bahasa Indonesia.

5. Penggalan informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha dalam bahasa Indonesia.

KD 4

1. Penggalan, pengolahan, dan penyajian teks laporan hasil pengamatan lingkungan dalam bahasa Indonesia.
2. Praktek dan penjelasan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia.
3. Penyajian teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan dalam bahasa Indonesia.
4. Penyajian teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia.
5. Penyajian teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Kurikulum ini lahir sebagai jawaban terhadap berbagai kekurangan dalam pendidikan sebelumnya secara khusus dan kekurangan dalam berbagai bidang kehidupan secara umum. Kurikulum ini berupaya untuk mencapai keunggulan masyarakat dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan diharapkan dapat membekali warga bangsa dalam memasuki persaingan era globalisasi yang penuh dengan berbagai tantangan. Konsep Kurikulum 2013 mesti ditinjau

dalam keterkaitan dengan perubahan pada empat standar pendidikan, yakni 1) standar kompetensi lulusan/SKL, 2) standar isi, 3) standar poses, dan 4) standar penilaian. (Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan). Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran yang mewujud dalam penekanan aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran. Dalam Kurikulum 2013 jenjang SD, mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat strategis. Peran mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi dominan, yaitu sebagai saluran yang mengantarkan kandungan materi dari semua sumber kompetensi kepada siswa. Mata pelajaran bahasa Indonesia ditempatkan sebagai penghela mata pelajaran lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahuja, Pramilia & Ahuja, G. C. (2010). *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Arifian, D. Florianus. (2012). Kerapuhan Membaca, dalam *Pos Kupang*, 26 Juli, hal. 4.

- BNSP.(2012). Penyebab Kegagalan UN, dalam *Kompas*, 26 Mei 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.(2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 67 Tahun 2013*, tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Hidayat, Sholeh. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [Http://edukasi.kompas.com/read/2013/05/15/07102778](http://edukasi.kompas.com/read/2013/05/15/07102778), diakses pada tanggal 23 September 2013.
Sumber: Majalah *Dinamika*, Vol. 14, No. 63, Mei 2013, hal 27
- [Http://Edukasi.Kompas.Com/Read/2013/03/08/08205286/](http://Edukasi.Kompas.Com/Read/2013/03/08/08205286/), diakses pada tanggal 2 Juli 2013.
- Mulyasa, H. E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwati, E. Loeloe & Amri, Sofan. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Prima, S. W. (2013). Idealnya, Intelegensi Tinggi, Kreativitas juga Tinggi, dalam *Dinamika*, Vol. 14, No. 63, Mei 2013.
- Sujiono, N. Yuliani dan Sujiono, Bambang. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Warsono, M. S. & Hariyanto, M. S. (2012). *Pembelajaran Aktif, Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.